



**PERSEPSI MAHASISWA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY TENTANG
APLIKASI PINJAMAN ONLINE**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh:

**FEBY SYAHDITA SIREGAR
NIM. 1740100032**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2023



**PERSEPSI MAHASISWA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY TENTANG
APLIKASI PINJAMAN ONLINE**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh:

**FEBY SYAH DITA SIREGAR
NIM.17 401 00032**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2023**



**PERSEPSI MAHASISWA UIN SYEKH ALI HASAN
AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
TENTANG PINJAMAN ONLINE**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh

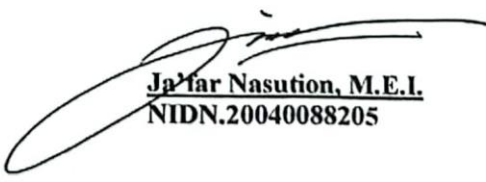
**FEBY SYAHDITA SIREGAR
NIM. 17 401 00032**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

PEMBIMBING I


Windari, S.E., M.A
NIP. 19830510 201503 2 003

PEMBIMBING II


Jafar Nasution, M.E.I.
NIDN.20040088205

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2023**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Fax. (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi

a.n. **FEBY SYAHDITA SIREGAR**

Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidempuan, Juni 2023

Kepada Yth:

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di-

Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsian "**Persepsi Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Tentang Pinjaman Online**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam siding munaqasyah.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I

Windari, S.E., M.A
NIP.19830510 201503 2 003

PEMBIMBING II

Ja'far Nasution, M.E.I.
NIDN.20040088205

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : FEBY SYAHDITA SIREGAR

NIM : 17 4010 0032

Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah

Judul Skripsi : **Persepsi Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Tentang Pinjaman Online**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiaris sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 30 Juni 2023

Saya yang Menyatakan,



FEBY SYAHDITA SIREGAR

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : FEBY SYAHDITA SIREGAR
NIM : 17 4010 0032
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Persepsi Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Tentang Pinjaman Online”**. Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Padangsidempuan
Pada tanggal : 30 Juni 2023

Yang menyatakan,



FEBY SYAHDITA SIREGAR



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQOSYAH SKRIPSI**

NAMA : FEBY SYAHDITA SIREGAR
NIM : 17 401 0032
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
PROGRAM STUDI : PERBANKAN SYARIAH
JUDUL SKRIPSI : Persepsi Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad
Addary Tentang Pinjaman Online

Ketua

Sekretaris

Delima Sari Lubis, M.A
NIDN. 2012058401

Hamni Fadlillah Nasution M.Pd
NIDN. 2017038301

Anggota

Delima Sari Lubis, M.A
NIDN. 2012058401

Hamni Fadlillah Nasution M.Pd
NIDN. 2017038301

Muhammad Isa ST., MM
NIDN. 2005068002

Idris Saleh, M.E.
NIDN. 2009109301

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : SENIN / 24 JULI 2023
Pukul : 09.00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/ 68 (C)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022
Website: www.uinsyahada.co.id

PENGESAHAN

Judul Skripsi : **PERSEPSI MAHASISWA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY TENTANG PINJAMAN ONLINE**

Nama : **FEBY SYAHDITA SIREGAR**

NIM : **17 401 00032**

Telah dapat diterima untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi (S.E)** Dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, 24 Juli 2024



Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si.
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Feby Syahdita Siregar

Nim : 1740100032

**Judul Skripsi : Persepsi Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri
Padangsidempuan Tentang Pinjaman Online**

Penelitian ini bertujuan mengetahui Persepsi Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Tentang Pinjaman Online. Sistem pinjaman pada aplikasi pinjaman online dilaksanakan dengan sistem “*peer to peer leanding*”, yaitu penyelenggaraan perjanjian pinjaman-pinjaman dengan pinjaman melalui jaringan internet. Kehadiran sistem *peer topeer leanding* di Indonesia tentunya dapat memberikan dampak yang *positif*, yaitu beberapa penduduk yang bertepatan tinggal di daerah-daerah terpencil atau pelosok-pelosok daerah dapat dengan mudah melaksanakan proses pinjaman-pinjaman uang. Jenis penelitian ini adalah penelitian Kualitatif dengan menggunakan pendekatnya deskriptif. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *Teknik Random Sampling* yaitu semua individu dalam populasi, baik secara sendiri atau bersama-sama diberikan kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sample.

Alasan mahasiswa menjadi peminjam ialah didorong oleh factor rasional dan emosional. Yang dimana faktor rasional peminjam yakni kebutuhan hidup, karakteristik produk dan kualitas pelayanan. Sedangkan faktor emosional jangkauan promosi yang dilakukan pinjaman berupa iklan dan ajakan teman. Pengalaman mahasiswa selama menjadi peminjam memiliki sisi positif yakni merasa terbantu dalam memenuhi kebutuhan. Karena proses nya yang sangat cepat dan tidak berbelit. Sedangkan pengalaman negatifnya data pribadi disebar, diancam jika tidak dapat membayar utang yang sudah jatuh tempo.

Kata Kunci : Persepsi Mahasiswa, Pinjaman Online

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penelitian ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya yang tidak henti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Serta tidak lupa shalawat dan salam senantiasa dicurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW. Seorang pemimpin umat yang patut dicontoh dan diteladani kepribadiannya dan yang senantiasa dinantikan syafaatnya dihari Akhir.

Skripsi ini berjudul **“Persepsi Mahasiswa UIN SYAHADA Padangsidimpuan Pinjaman Online”**. Ditulis untuk melempkapo tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar sarjana (SE) dalam Ilmu Perbankan Syariah Di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addray (UIN SYAHADA PADANGSDIMPUAN)

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk petunjuk dari berbagi pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, penelitian mengucapkannya kasih yang seber-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu penelitian dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag. selaku Rektor UIN SYAHADA PADANGSDIMPUAN, Bapak Dr. Erawandi, M.Ag. selaku wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A. selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum. Perencanaan dan keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag. wakil Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.H., M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA PADANGSDIMPUAN, Bapak Dr. Abdul Nassr Hasibuan, S.E., M.Si. wakil Dekan Bidang Akademi, Bapak Administrasi umum, perencanaan dan keuangan dan ibu Dra. Reflika, M.Si wakil dekan bidang kemahasiswaan dan kerjasama.
3. Ibu Nofinawati, M.A selaku ketua prodi Jurusan Perbankan Syariah. Ibu Hamni Fadillah Nasution, M.Pd. selaku sekretaris Administrasi pada Fakultas Ekonomi dan Binis Islam yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di UIN SYAHADA PADANGSDIMPUAN.
4. Windari, SE., M.A selaku pembimbing I dan Bapak Jaf'ar Nasution, M.E.I. Selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahaan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga dari peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi M. Hum, selaku kepala perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak serta ibu Dosen UIN SYAHADA PADANGSDIMPUAN yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di UIN SYAHADA PADANGSDIMPUAN.
7. Teristimewa kepada keluarga tercinta (Papa tercinta MHD Syahdan Siregar dan MAMA tercinta Enni Wati Lubis yang telah mendidik dan selalu berdoa tiada hentinya, yang paling berjasa dalam hidup penelitian yang banyak berkorban serta memberikan dukungan moral maupun material, serta berjuang tanpa mengenal lelah dan putus asa demi kesuksesan dan masa depan putrinya, semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan kasih sayangNya kepada kedua orang tua tercinta dan diberikan balasan atas perjuangan mereka dengan surge firdaus-Nya. Kepada kakak dan adik tersayang Devita syahdani, Ledis Clarisa, Windy syhfitri, Dea tasyaima putri dan Adellah syahdani yang telah banyak memberikan semangat kepada penelitian dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepada sahabat yang selalu memotivasi dan memberikan semangat untuk penelitian yaitu Cut Maya Sari Simbolon yang turut menyemangati penelitian dalam mengerjakan skripsi ini.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu penelitian dalam menyelesaikan studi melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang jauh lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Akhirnya peneliti

mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT. Karena atas karunia-Nya peneli dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Hrapan peneliti semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan peneli. Amin Yarabbal Alamin.

Padangsidimpuan,
Februari 2023
Peneliti,

FEBY SYAHDITA SIREGAR
NIM. 17 401 000 32

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidakdilambangkan	Tidakdilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	sa	s	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha	h	Ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	zal	z	Zet(dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es
ص	ṣad	ṣ	Esdan ye
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Komaterbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En

و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

1. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal, vokal monofonik, dan vokal rangkap atau diftong.

- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau haraka transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	fathah	A	A
— /	Kasrah	I	I
— ۰	dommah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antar harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
و.....	fathah dan wau	Au	a dan u

- c. Maddah adalah vokal panjang yang lambingnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
....ا....َ...ى...ِ	fathah dan alif atau ya	ā	a dangaris atas
...ى...ِ	Kasrah dan ya	ī	i dangaris di bawah

....و	dommah dan wau	ū	u dangaris di atas
-------	-------------------	---	-----------------------

2. Ta Marbutah

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua.

- Ta Marbutah hidup yaitu Ta Marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
- Ta Marbutah mati yaitu Ta Marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya Ta Marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka Ta Marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

3. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberitanda syaddah itu.

4. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ال. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
- b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupaalif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, mau pun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama

diri dan permulaan kalimat. Bila mana diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
PERSTUJUAN PEMBIMBING	
SURAT KETERANGAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT KETERANGAN PUBLIKASI AKADEMIK	
DEWAN PENGUJI UJIAN MUNAQOSAH	
PENGESAHAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vi
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Istilah	6
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	7
F. Tinjauan Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	9
1. Persepsi	9
2. Mahasiswa.....	9
3. Pinjaman Online	11
4. Pinjaman Online dalam Perspektif	16
5. <i>Qiradh</i>	17
6. Prinsip-prinsip	19
7. Qardh.....	21
B. Penelitian Terdahulu	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Lokasi dan waktu penelitian	25
B. Jenis penelitian	25
C. Subjek penelitian	26
D. Teknik Pengumpulan Data	26
E. Sampel	27
F. Teknik pengolahan Data dan Analisis Data	28
G. Teknik pengecekan keabsahan Data	30
H. Sistematika Pembahasan	31
BAB IV PEMBAHASAN	
A. Deskripsi hasil penelitian	32
1. Gambaran Umum UIN SYAHADA Padangsidimpuan	32

2. Gambaran umum fakultas ekonomi dan bisnis islam	38
3. Gambaran umum progman study perbankan syariah	42
B. Hasil Penelitian	45
1. Deskripsi Informan	45
2. Alasan mahasiswa menggunakan aplikasi pinjaman online	45
3. Pengalama mahasiswa menggunakan pinjaman online	49
4. Konstruksi makna menjadikan peminjam aplikasih online	55
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	63
B. Saran	64

DAFTAR PUSTAKA
DAFTAR RIWAYAT HIDUP
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Penelitian terdahulu.....	
Tabel II.2 Demografi Informan.....	

DAFTAR GAMBAR

Gambar I.I Lambang UIN SYAHADA Padangsidempuan.....

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu kemajuan teknologi yang sangat diminati oleh masyarakat pada saat ini yaitu bidang komunikasi. Dengan adanya kemajuan teknologi ini, maka dapat dimanfaatkan oleh banyak orang untuk melakukan usaha, salah satunya yaitu usaha di bidang jasa keuangan. Terbukti dengan adanya berbagai aplikasi bukan bank yang tersedia pada internet yang menyediakan jasa pemberian pinjaman uang.

Perkembangan teknologi yang demikian cepatnya, membawa manusia memasuki era digital, dimana transaksi jual beli maupun lainnya dapat diakses melalui aplikasi-aplikasi modern, bukan hanya itu, perkembangan ini menjadikan manusia lebih suka menggunakan teknologi terbaru agar lebih praktis, termasuk dalam hal pinjaman-meminjam untuk memenuhi kebutuhan hidup.

Sistem pinjaman pada aplikasi pinjaman online dilaksanakan dengan sistem "*peer to peer leanding*", yaitu penyelenggaraan perjanjian pinjaman-pinjaman dengan pinjaman melalui jaringan internet. Kehadiran sistem *peer topeer leanding* di Indonesia tentunya dapat memberikan dampak yang *positif*, yaitu beberapa penduduk yang bertepatan tinggal di daerah-daerah terpencil atau pelosok-pelosok daerah dapat dengan mudah melaksanakan proses pinjaman-

pinjaman uang.¹ Dalam pinjaman online ini, pelaksana pemberian kredit dapat dilaksanakan dengan cepat. Selain itu, pemberian pinjaman dapat diberikan tanpa agunan, lain halnya dengan Bank yang secara yuridis dinyatakan bahwa KTA tidak mungkin terjadi, dan walaupun Bank memberikan kredit tanpa agunan khusus, hal itu bukan berarti bahwa pemberian kredit tersebut dapat disertai agunan sama sekali.

Fenomena meningkatnya keinginan dan juga kebutuhan masyarakat terhadap keberadaan sistem *peer to peer lending* mendapat respon positif dari Otoritas Jasa Keuangan dengan pemberlakuan POJK Nomor 77/ POJK. 01/2016 tentang dalam perkembangan masyarakat modern saat ini dimudahkan dengan proses pinjam meminjam yang sangat mudah diakses dan tepat didapatkan layanan pinjam meminjam uang berbasis teknologi informasi yang menjelaskan bahwa layanan pinjam meminjam uang berbasis teknologi informasi adalah penyelenggaraan layanan jasa keuangan untuk mempertemukan pemberi pinjaman dengan penerima pinjaman dalam rangka melakukan perjanjian pinjam meminjam dalam atau uang rupiah secara langsung melalui system elektronik dengan menggunakan jaringan internet. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tersebut memuat aturan mengenai penyediaan, pengelolaan, dan pengoperasian layanan pinjam meminjam uang berbasis teknologi informasi.² Produk fintech biasanya adalah berupa

¹Alfhica Rezita Sari, 2018, “Perlindungan Hukum Bagi Pemberi Pinjaman Dalam Penyelenggara Financial Technology Berbasis Peer To Peer Leanding Di Indonesia” , Skripsi Program Studi (S1) Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, hlm.97.

²POJKNo77/POJK.01/2016”*TentangPinjamMeminjamUangBerbasisTeknologiInformasi*”p asal1ayat.

sistem yang dibuat untuk menjalankan mekanisme transaksi keuangan yang spesifik. Dan OJK membagi fintech terbagi menjadi 5 kategori, antara lain :

1. *Crowdfunding* atau penggalangan dana
2. *Microfinancing* atau layanan keuangan bagi masyarakat kelas menengah ke bawah untuk membantu kehidupan dan keuangan mereka sehari-hari
3. *P2P lending service* atau layanan peminjaman uang untuk membantu masyarakat yang membutuhkan akses keuangan untuk memenuhi berbagaikebutuhan
4. *Market comparison* atau layanan keuangan yang juga dapat berfungsi sebagai perencana finansial karena membandingkan berbagai macam produk keuangan
5. *Digital payment system* yaitu layanan keuangan yang bergerak di bidang penyediaan layanan berupa pembayaran semua tagihan seperti pulsa dan pascabayar, kartu kredit, atau token listrik PLN.³

Dalam perekonomian yang *relative* sudah maju, peranan uang dan lembaga keuangan tidak dapat dikesampingkan. Seiring dengan pesatnya pembangunan dibidang ekonomi maka usaha dibidang keuangan mempunyai peran yang penting untuk membangun perekonomian suatu Negara. Sistem dan praktek ekonomi Islam telah mulai berkembang, khususnya di Indonesia. Perkembangan ini tidak terlepas dari faktor keberadaan sistem ekonomi syariah yang merupakan keinginan dan harapan masyarakat khususnya masyarakat

³Diana Silaswara dan Agus Kusnawan, *Analisa Persepsi Masyarakat terhadap Penggunaan Aplikasi Pinjaman Online*, dalam jurnal ekonomi dan bisnis VOL. 20. NO. 3 2022

muslim. Ekonomi Islam pada hakikatnya adalah upaya pengalokasian sumber-sumber daya untuk memproduksi barang dan jasa sesuai dengan petunjuk Allah SWT untuk memperoleh ridho-Nya.⁴

Untuk membantu mahasiswa keluar dari kesulitan ekonomi, banyak jasa pinjaman *online* (pinjol) yang menawarkan pinjaman dengan bunga tinggi. Pinjol ini dapat dengan mudah diakses hanya bermodalkan kartu tanda penduduk (KTP) dan telepon seluler. Di masa pandemi saat ini pinjol dianggap penolong bagi mahasiswa, karena mampu memberikan dan untuk memenuhi kebutuhan harian dengan syarat yang mudah. Dengan berbagai kemudahan yang ada pada pinjol.

Dengan adanya fintech seseorang yang ingin mengajukan pinjaman cukup download aplikasi atau mengakses website penyedia layanan pinjaman, mengisi data dan mengupload dokumen yang dibutuhkan, dan dalam hitungan hari, pinjaman langsung cair ke rekening nasabah. Perbandingan kecepatan antara bank konvensional dengan pinjaman online cukup *signifikan*. Bank bisa makan waktu 7-14 hari kerja, sementara layanan pinjaman online antara 4 sampai 3 hari. Namun, pesatnya pertumbuhan penyedia layanan pinjaman online ini rupanya tidak diikuti dengan edukasi yang memadai kepada masyarakat. Akhirnya, efek samping pun muncul dari banyaknya macam pinjaman online.

⁴Ahmad Faridz Anwar, dkk, "Pinjaman online dalam perspektif fikih muamalah dan analisis terhadap fatwa DSN-MUI dalam *Jurnal Keislaman, Kemasyarakatan dan Kebudayaan*" Volume 21 No. 2 Juli-Desember 2020.

Namun, dibalik kemudahan yang ditawarkan, pinjaman online langsung cair diketahui memiliki beberapa resiko. Salah satunya adalah tingginya tingkat bunga yang dikenakan pada pinjaman. Jika kredit tanpa agunan pada bank lain menerapkan bunga cicilan perbulan, pinjaman online umumnya menetapkan bunga secara harian. Selain itu, terdapat resiko penipuan pada pinjaman online. Debitur dapat terjebak pada tawaran pinjaman dengan bunga yang sangat besar tanpa informasi sebelumnya.⁵

Melihat perkembangan internet yang semakin pesat digunakan oleh berbagai lapisan mahasiswa, teknologi dan sistem informasi terus melahirkan berbagai inovasi, khususnya teknologi finansial untuk memenuhi berbagai kebutuhan mahasiswa termasuk akses layanan finansial dan pemrosesan transaksi. Begitu halnya dengan layanan keuangan, semakin maraknya teknologi maka semakin muda dan efisien masyarakat dalam memanfaatkan layanan keuangan. Penerapan teknologi dalam layanan keuangan sangat membantu mahasiswa dalam bertransaksi, sehingga masyarakat yang belum bisa mengakses layanan keuangan dapat memanfaatkan finansial teknologi.

Teknologi finansial (tekfin) atau *financial technology (fintech)* berkembang pesat seiring kemajuan teknologi internet dan *gadget* seperti *handphone, smartphone, PC, tablet PC, netbook, dan notebook*. Berbekal *gadget* dan internet, seperti orang bisa mengakses berbagai macam aplikasi dompet elektronik. Mahasiswa juga bisa mengakses dana pinjaman melalui

⁵Susi su santi. "Persepsi Masyarakat Kota Pekanbaru tentang Aplikasih Pinjmana Online dalam *jurnal Ilmu sosial dan Politik*". Jom Fisip volume.7 Edisi 1 januari-juni 2020

situs perusahaan jasa PM-Tekfin tanpa melalui perbankan atau lembaga pembiayaan.

Untuk mengetahui persepsi mahasiswa dalam memilih pinjaman online dengan mempertimbangkan kerugiannya, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul **“Persepsi Mahasiswa UIN SYAHADA Padangsidempuan Tentang Pinjaman *Online*”**

B. Batasan Istilah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan di atas, maka yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah penulis hanya difokuskan pada masalah persepsi mahasiswa tentang pinjaman online. Dan peneliti memfokuskan pada mahasiswa perbankan syariah UIN SYAHADA Padangsidempuan tahun 2017.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana persepsi mahasiswa UIN SYAHADA Padangsidempuan terhadap pinjaman online?
2. Apa saja faktor yang mempengaruhi mahasiswa UIN SYAHADA Padangsidempuan melakukan pinjaman online?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan perumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui persepsi mahasiswa UIN SYAHADA Padangsidempuan tentang pinjaman *online*
2. Untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi mahasiswa UIN SYAHADA Padangsidempuan tentang pinjaman *online*

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis, diharapkan dapat memberikan pengalaman dan ilmu pengetahuan baru mengenai pinjaman *online*
2. Bagi Mahasiswa, penelitian ini diharapkan mampu untuk mempertimbangkan dalam menggunakan pinjaman *online*
3. Bagi Pembaca, sebagai informasi atau bahan referensi baru tentang pinjaman *online* bagi pihak-pihak yang akan melakukan penelitian untuk kasus yang sama.

F. Sistematika Pembahasan

Langkah-langkah proses penyusunan proposal yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Yang membahas tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, defenisi operasional dan manfaat penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTKA

Membahas tentang landasan teori, kerangka pikir, penelitian terdahulu dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Membahas tentang lokasi penelitian dan waktu penelitian, teknik pengumpulan data, populasi dan sampel, dan teknik analisis data.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Persepsi

a. Pengertian persepsi

Persepsi adalah proses kognitif yang dialami oleh setiap orang dalam memahami informasi tentang lingkungannya, baik melalui pengelihatannya, pendengarannya, penghayatannya, pendengarannya, dan penciumannya. Kunci untuk memahami persepsi adalah terletak pada pengenalan bahwa persepsi merupakan penafsiran yang unik terhadap situasi, bukan pencatatan yang benar terhadap situasi.⁶ Persepsi manusia terdapat perbedaan sudut pandang dalam pengindraan. Ada yang mempersepsikan sesuatu itu baik atau persepsi yang positif maupun persepsi negative yang akan mempengaruhi tindakan manusia yang tampak atau nyata.⁷

Sedangkan menurut Bimo Walgito, persepsi merupakan suatu proses pengorganisasian, penginterpretasian terhadap stimulus yang diterima oleh *organisme* atau individual sehingga menjadi sesuatu yang berarti, dan merupakan aktivitas yang diintegrasikan dalam diri individu. Respon sebagai akibat dari persepsi dapat diambil oleh individu dengan berbagai macam bentuk. Stimulus mana yang akan mendapatkan respon

⁶Ridwan Anang, *Komunikasi Antarbudaya Mengubah Persepsi Dan Sikap Dalam Meningkatkan Kreativitas Manusia*, Cv Pustaka Setia (Bandung.2016), Hlm. 89.

⁷ Sugiharto, dkk, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: UNY Press, 20017), hlm.8.

dari individu tergantung pada perhatian individu yang bersangkutan. Berdasarkan hal tersebut, perasaan, kemampuan berfikir, pengalaman-pengalaman yang dimiliki individu tidak sama, maka dalam mempersepsi sesuatu stimulus, hasil persepsi mungkin akan berbeda antar individu satu dengan individu lain.

Persepsi mahasiswa ialah individu-individu yang secara garis besar sudah memahami secara mendalam dan mendasar mengenai objek (pinjaman *online*). Karena mereka telah mendapatkan pengalaman dari pinjaman *online* tersebut. Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa persepsi adalah suatu proses menerjemahkan dari stimulus yang diterima oleh individu dan menghasilkan suatu tanggapan atau kesimpulan.

2. Mahasiswa

Mahasiswa adalah seseorang yang sedang dalam proses menimba ilmu ataupun belajar dan terdaftar sedang menjalani pendidikan pada salah satu bentuk perguruan tinggi yang terdiri dari akademik, politeknik, sekolah tinggi, institut dan universitas. 17 Dalam kamus besar bahasa indonesia (KBBI), mahasiswa didefinisikan sebagai orang yang belajar di Perguruan Tinggi.⁸

Mahasiswa dapat didefinisikan sebagai individu yang sedang menuntut ilmu ditingkat perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta

⁸Kamus Besar Bahasa Indonesia Online <https://kbbi.web.id/mahasiswa> diakses 20 September 2021 pukul 20:18 WIB.

atau lembaga lain yang setingkat dengan perguruan tinggi Mahasiswa dinilai memiliki tingkat intelektualitas yang tinggi, kecerdasan dalam berpikir dan perencanaan dalam bertindak. Berpikir kritis dan bertindak dengan cepat dan tepat merupakan sifat yang cenderung melekat pada diri setiap mahasiswa, yang merupakan prinsip yang saling melengkapi.

3. Pinjaman *Online*

Pinjaman *online* dapat diartikan sebagai jenis pinjaman yang diajukan secara *online* melalui aplikasi *smartphone* tanpa perlu adanya tatap muka. Pinjaman *online* atau *peer to peer lending* adalah penyelenggara layanan jasa keuangan untuk mempertemukan pemberi pinjaman (*lender*) dengan penerima pinjaman (*borrower*) dalam rangka melakukan perjanjian pinjam meminjam dalam mata uang rupiah secara langsung melalui sistem elektronik. *Peer to peer lending* memberikan kemudahan kepada masyarakat karena lebih efisien dan dapat mengalokasikan modal atau dana kepada semua pihak, dalam jumlah berapapun, efektif dan transparan serta tingkat suku bunga yang ringan.⁹

Secara harfifah, pengertian pinjaman adalah memakai barang (uang dan sebagainya) orang lain untuk sementara waktu. Pinjaman yang diberikan dalam koperasi adalah jumlah saldo pada akhir penutupan buku

⁹Kabrina Rian Ferdiani, “Cara Kerja P2P Lending dan Manfaatnya untuk Masyarakat” <https://www.modalrakyat.id>,” 5 Juli 2022.

dari pinjaman yang di berikan oleh koperasi simpan pinjam kepada anggotanya.¹⁰

Pinjaman *online* merupakan layanan keuangan bagi masyarakat, hasil dari kemajuan teknologi dalam perekonomian nasional. Layanan ini diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan rakyat dengan perputaran ekonomi yang terus berjalan.

Pinjaman *online* adalah bagian dari pengembangan finansial teknologi atau (*fintech*) , dimana hal ini merupakan bagian dari penggunaan teknologi pada sistem keuangan yang menghasilkan produk, layanan dan teknologi atau model bisnis baru yang dapat berdampak pada sistem stabilitas moneter, stabilitas sistem keuangan, efesiensi, kelancaran, keamanan, dan keandalan sistem pembayaran¹¹. Jenis pinjaman ini bertumbuh sangat pesat di Indonesia sebab kemudahan secara kecepatan yang ditawarkan menjadi daya tarik utama. Pinjaman *online* juga bagian dari pengembangan *financial technology (fintech)*, dimana hal ini merupakan bagian dari penggunaan teknologi pada sistem keuangan yang menghasilkan produk, layanan, dan teknologi atau model bisnis baru yang dapat berdampak pada stabilitas moneter, stabilitas sistem keuangan, efesiensi, kelancaran, keamanan, dan keandalan sistem

¹⁰Andi Anto Tri Susilo, “Sistem Pelayanan Pengajuan Pinjaman Pada Koperasi Simpan Pinjam Lestari Lubuklinggau”, dalam *Jurnal JTI*, vol. 5, no. 1, (Juni 2013), Hal. 28.

¹¹Asmah savitri, dkk, *pinjaman online di masa pandemic covid-19 bagi masyarakat aceh*, Jurnal Ekonomi Manajemen dan Bisnis, volume 22, no 2, (oktober 2021).

pembayaran.¹² Sedangkan *Financial Technology* adalah suatu inovasi baru di jasa keuangan yang mengadaptasi perkembangan teknologi untuk mempermudah pelayanan keuangan dan sistem keuangan agar lebih efektif dan efisien.¹³

1. Jenis-jenis Pinjaman Online

Sama hanya seperti pinjaman konvensional, pinjaman dana online juga memiliki bermacam-macam jenis. Jenis pinjaman tersebut dibedakan berdasarkan jumlah pinjaman, tenor (jangka waktu pinjaman), suku bunga, agunan dan tujuan pembiayaan. Berikut ini jenis pinjaman online pribadi dan perusahaan yang biasa.

- a) KTA, kredit tanpa agunan adalah produk pinjaman *online* pribadi yang tidak mensyaratkan agunan/jaminan atas kredit yang diajukan nasabah, pada umumnya penyedia aplikasi atau jasa pinjaman dan *online* menjadikan kepemilikan kartu kredit sebagai syarat utama pengajuan KTA
- b) KPR. Kredit pemilikan rumah adalah fasilitas pinjaman bagi nasabah yang ingin membeli rumah dengan cara mencicil sejumlah *fintech* yang bekerja sama bank juga telah menyediakan fasilitas KPR online.¹⁴

¹²Asmah Savitri, dkk, “Pinjaman Online di Masa Pandemi Covid-19 Bagi Masyarakat Aceh’, *Jurnal Ekonomi Manajemen dan Bisnis*” Vol. 22, No. 2 (2021).

¹³Sry Lestari, dkk, "Pengaruh *Fintech* Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah’, *Jurnal Islamic Circle*” Vol. 2, No. 2 (Desember 2021): 15.

¹⁴Resi Damaiyanti Nasution, “Pengaruh Pinjaman Online Terhadap Jumlah Pembiayaan Pada Unit Usaha Syariah Di Indonesia”, (Skripsi UIN Syahada, 2022), Hlm. 31.

2. Keuntungan dan Resiko Pinjaman online

a) Keuntungan

1) Proses cepat

Jika dibandingkan dengan pinjaman lain, proses pinjaman online lebih cepat karena *fintech* menyederhanakan administrasi. Misalnya, untuk pengiriman dokumen (persyaratan), pertanyaan hingga wawancara nasabah dapat dilakukan tanpa tatap muka.

2) Syarat Mudah.

Pada lembaga keuangan, pinjaman biasanya diberikan secara ketat. Salah satu syarat utama yang diajukan lembaga keuangan adalah jaminan. Sering kali ini memberatkan calon nasabah. Pada pinjaman secara *online*, syarat agunan sering tidak berlaku khususnya untuk nominal pinjaman yang kecil.

3) *Fleksibel*

Salah satu keunggulan pinjaman *online* adalah *fleksibel*. Pemohon pinjaman tidak perlu mendatangi kantor cabang bank atau *multifinance*. Cukup bermodalkan *smartphone* dan koneksi *internet*, anda bisa mengajukan pinjaman.

b) Resiko

1) Bunga tinggi

Ini fakta yang harus diketahui sejak awal bahwa tingkat bunga pinjaman *online* relatif tinggi. Bahkan boleh dibilang

tinggi sekali. Sampai saat ini, OJK tidak mengatur batasan bunga pinjaman *online*. Tingginya suku bunga disertai kepada *marketplayer*, perusahaan pinjaman online. Perusahaan pinjaman *online* memiliki alasan sendiri menerapkan bunga setinggi itu, salah satunya, tingginya resiko nasabah *online*, akibat kemudahan persyaratannya dan kecepatan persetujuannya.

2) *Plafond Pinjaman Online*

Salah satu resiko pinjaman *online* adalah *plafond* tanpa agunan yang tidak benar. Rata-rata dibawah Rp 5 juta per pinjaman. Bahkan beberapa pinjaman online mulai dari 1 juta rupiah dan baru bisa meminta kenaikan *plafond* setelah mengambil pinjaman beberapa kali. Sifat pinjaman *online* yang cepat dan mudah berimbas pada jumlah *plafond* yang ditawarkan. Tidak bisa mengambil untuk pinjaman dalam jumlah besar. Untuk pinjaman dalam jumlah besar, nasabah tetap harus ke bank tampaknya.

3) *Data pribadi di Pinjaman Online*

Dalam mengajukan pinjaman *online*. Sebagai dari prosedur pinjaman *online*, calon peminjam wajib mengunduh aplikasi pinjaman *online*. Nasabah mengunduh aplikasi di ponsel dan dari situ mengajukan pinjaman. Cara ini memberikan mudahan. Kapan saja membutuhkan tinggi buka aplikasi

pinjaman di ponsel dan bisa mengajukan kredit. Namun, risikonya adalah ekspose data pribadi di ponsel yang diminta aksesnya oleh perusahaan.

4. Pinjaman *Online* dalam Perspektif Islam

Agama Islam telah mengatur disetiap segi kehidupan umatnya, baik mengatur hubungan seorang hamba dengan Tuhannya yang biasa disebut *muamalah ma'allah* dan mengatur pula hubungan dengan sesamanya yang biasa disebut dengan *muamalah ma'annas*. Persoalan muamalah merupakan salah satu hal yang pokok dan menjadikan tujuan penting dari agama Islam dalam upaya memperbaiki kehidupan manusia.

Dalam Islam, Al-Quran sebagai pegangan hidup umat islam telah mengatur transaksi secara *eksplisit*, dan memandang usaha adalah sebuah pekerjaan yang menguntungkan dan menyenangkan. Sehingga Islam sangat mendorong untuk melakukan transaksi bisnis dalam kehidupan mereka.

Islam telah memberikan banyak kemudahan untuk seluruh penganutnya seperti halnya *qiradh*, yang sudah ada pada zaman Rasulullah SAW. Sebelum Rasulullah diangkat menjadi rosul, beliau telah menjalankan dagang yang modalnya milik siti khodijah, hingga sekarang praktek *qiradh* sering dilakukan dikalangan manusia guna melakukan aktivitas bisnis untuk memperoleh penghasilan bagi

keluarga dan dirinya, serta sebagi bekal dalam melakukan ibadah kepada Allah SWT.

5. *Qiradh*

Mazhad *syafi'iyah* menamakan dengan *qiradh*, sedangkan *hanafiyah* dan hambaliya dengan istilah *Mudharabah*. Istilah *Mudharabah* berasal dari kata *Addhorbi* yang berarti secara harfiah adalah bepergian berusaha di bumi. Dari kata yang sama juga *miqradh* yaitu alat memotong *Al-qhoto'* (memotong/gunting) karena pemilik memotong sebagian hartanya untuk diperdagangkan dan memperoleh sebagian keuntungannya.¹⁵

Qardh dalam arti bahasa berasal dari kata *qaradha* yang sinonimnya *qatha'a* yang berarti memotong. Diartikan demikian karena orang yang memberikan untung memotong sebagian dari harta untuk diberikan kepada orang yang menerima untung (*muqtaridh*).¹⁶ Sedangkan dalam pengertian lain *qiradh* secara bahasa berasal dari kata *qardh* yang diartikan potongan sebab yang mempunyai harta memotong hartanya untuk sipekerja agar dia bisa bertindak dengan harta itu dan sepotong keuntungan.

Jadi *qiradh* dapat diartikan sebagai akad antar pemilik modal (harta) dengan pengelola modal tersebut. Dengan syarat bahwa keuntungan diperoleh dua belah pihak sesuai jumlah kesepakatan.

¹⁶*Ibid*, Hlm 273.

Selain itu *qiradh* juga dapat diartikan sebagai suatu akad antar dua pihak, dimana pihak pertama memberikan uang atau barang kepada pihak kedua untuk dimanfaatkan dengan ketentuan bahwa uang atau barang tersebut harus dikembalikan pesis seperti yang ia terima dari pihak pertama.

1) Dasar Hukum *Qiradh*

Qiradh sebagai sarana tolong-menolong antara umat manusia mempunyai landasan yang kuat dalam Al-Quran. Terdapat bebrapa ayat Al-Quran yang berbicara tentang *qiradh*, antara lain:

Qs. Al-Baqarah ayat 245:

مَنْ ذَا الَّذِي يُقْرِضُ اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا فَيُضِعْفَهُ لَهُ أَضْعَافًا كَثِيرَةً وَاللَّهُ يَقْبِضُ وَيَبْصُطُ وَإِلَيْهِ تُرْجَعُونَ

Artinya: Siapakah yang mau memberi pinjaman kepada Allah, pinjaman yang baik (menafkahkan hartanya di jalan Allah), Maka Allah akan melipat gandakan pembayaran kepadanya dengan lipat ganda yang banyak. dan Allah menyempitkan dan melapangkan (rezki) dan kepada-Nya-lah kamu dikembalikan.¹⁷

Ayat di atas menjelaskan bahwa siapakah yang bersedia memberi pinjaman kepada Allah yaitu dengan menafkahkan hartanya di jalan Allah (yakni pinjaman yang baik) dengan ikhlas kepada-Nya semata, (maka Allah akan menggandakan)

¹⁷Departemen Agama RI, *Al-Qura'an dan terjemahan*, (Bandung: Al-Qur'an al qasbih,2020), hlm, 31.

pembayarannya menurut satu Qira'at hingga bertlipat-lipat mulai dari sepuluh sampai pada tujuh ratus lebih sebagaimana yang akan kita temui nanti (dan Allah menyempitkan) atau menahan rezeki orang yang hendaknya sebagai ujian (dan melapangkannya) terhadap orang yang dikehendaknya, juga sebagai cobaan (dan kepada-Nya kamu dikembalikan) di akhirat dengan jalan akan dibangkitkan dari matamu dan akan dibalas segala amal perbuatanmu.¹⁸

6. Prinsip-Prinsip *Qiradh*

Prinsip *qiradh* diartikan sebagai sebuah ikatan atau sistem dimana seseorang memberikan sebagian harta kepada orang lain untuk dikelola dengan ketuntuan pengelola dengan dibagi antar kedua belah pihak. Pengaturan prinsip *qiradh* diantaranya:

- 1) Dalam meminjami dan meminjam pada akad *qiradh* terdapat para pihak yang mana pinjaman itu hendaknya dari orang yang memang sah memberikan pinjaman serta sehat akal dan sama-sama rela
- 2) Dalam objek pinjaman uang atau barang harus diketahui dengan jelas jumlahnya atau kadar ukuran baik oleh pemilik maupun penerima. Jika barang itu berupa binatang, anak harus diketahui umur dan sifat

¹⁸Jalaluddin as-suyuthi, *Tafsir Jalalain Jilid 2 (Terj. Bahrin Abu Bakar)*. (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2014), 1025.

3) Dalam pemanfaatan atau penggunaannya pemberi pinjamannya harus mengetahui penggunaan pinjaman dari peminjam tersebut, jika pinjaman tersebut dipergunakan sebagai modal kerja maka pemilik modal perlu mengetahui jenis pekerjaan tersebut.

Dalam Fatwa DSN-MUI No.19/IV/2001 disebutkan, *Qiradh* memiliki ketentuan sebagai berikut:

1. *Qiradh* adalah pinjaman yang diberikan kepada nasabah yang memerlukan.
2. Nasabah *qard* wajib mengembalikan jumlah pokok yang diterima pada waktu yang telah disepakati bersama.
3. Biaya administrasi dibebaskan kepada nasabah. Lembaga keuangan dapat meminta jaminan kepada nasabah bila mana dipandang perlu.
4. Nasabah *qard* dapat memberikan tambahan (sumbangan) dengan sukarela kepada LKS selama tidak ada perjanjian di akad.
5. Jika nasabah tidak mampu membayar sebagian atau seluruh pinjamannya dan LKS mengetahui hal itu, maka diberikan solusi agar diperpanjang masa pengembaliannya ataukah menghapus sebagian atau keseluruhan kewajibannya.
6. Dalam hal nasabah mampu membayar namun tidak memenuhi kewajibannya maka LKS berhak memberikan saksi baik berupa administrasi maupun materi.

Jika terjadi perselisihan kedua pihak, maka penyelesaiannya dilakukan melalui badan Arbitrasi syariah setelah tercapai jalan kesepakatan melalui musyawarah.

7. Qardh

Qardh Secara bahasa qardh yang artinya potongan karena harta orang yang memberikan pinjaman (kreditur) diberikan kepada orang yang meminjam (debitur).¹⁹ Secara terminologis qardh adalah memberikan harta kepada orang yang akan memanfaatkannya dan mengembalikan gantinya di kemudian hari.²⁰ Secara termonologis *qardh* merupakan bentuk masdar yang berarti memutuskan Menurut Syafi'i Antonio, *qardh* adalah pemberian harta kepada orang lain yang dapat di tagih atau di minta kembali dengan kata lain meminjamkan tanpa mengharapkan imbalan.²¹ Dari beberapa defenisi di atas maka penulis dapat menyimpulkan pengertian *qardh* adalah memberikan harta kepada peminjam untuk dimanfaatkan dan di kembalikan sesuai kesepakatan.

Dasar disyariatkannya *qardh* adalah al-Qur'an, hadis, ijma. Dalil al-Qur'an adalah firman Allah Surat Al-Baqarah ayat 245 yang berbunyi:

¹⁹Wahbah Az-Zuhaili, *Fiqh Islam Wa Adillatuhu*, (Jakarta: Gema Insani, 2011), hal 373.

²⁰Mardani, *Fiqh Ekonomi Syariah: Fiqh Muamalah*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2013), hal 333.

²¹Muhammad Ash-Shiddiqy, "Analisis Akad Pembiayaan Qardh dalam Lembaga Keuangan Mikro Syariah Daerah Istimewa Yogyakarta, dalam *Jurnal An-Nisbah: Jurnal Ekonomi Syariah*, vol. 6, no. 2, (Oktober 2019), Hal. 238.

Artinya: *Barang Siapa Yang Meminjami Allah Dengan Pinjaman Yang Baik (Menafkahkan Hartanya Di Jalan Allah), Maka Allah Akan Dikembalikan (Al-Baqarah 245)*

Ayat ini menjelaskan bahwa siapa yang memberikan pinjaman untuk sesuatu yang baik maka Allah akan membalas dengan kebaikan yang berlipat ganda.

Dalil hadistnya adalah Riwayat Imam Bukhari, ia berkata;

Artinya: *Dari Abu Hurairah radliallahu 'anhu dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Siapa yang mengambil harta manusia (berutang) disertai maksud akan membayarnya maka Allah akan membayarkannya untuknya, sebaliknya siapa yang mengambilnya dengan maksud merusaknya (merugikannya) maka Allah akan merusak orang itu".²²*

Dalam hadist ini, Nabi memberikan peringatan kepada orang yang berutang, hendaknya ia meluasi utangnya dengan baik. Dan melarangnya untuk mengambil harta orang lain (tidak membayar utang).

Umat Islam telah sepakat tentang bolehnya qardh. Dari landasan hukum qardh di atas, kita bisa simpulkan bahwa qardh hukumnya *sunnah* (dianjurkan) bagi orang yang meminjamkan dan boleh bagi orang yang meminjam.

²²Imam al-Bukhari dan Abu Hasan al-Sindi, Shahih al-Bukhari bih asiyat al-Imam al-Sindi, juz II, (Lebanon: Dar al-Kitab al-Ilmiyah, 2008), hal 105.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu dapat dijadikan penyaji dalam melakukan penelitiannya. Penelitian terdahulu yang telah didapatkan oleh penyaji dapat disajikan dalam table berikut ini:

Tabel 1.1
Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Muhammad Mizan Aufa, Paramita Pranainingsityas, Sartika Nanda Lestari (2018)	Analisis Yuridis Pembelian Kredit Dengan Sistem P2p Lending pada Pt pasar Dana Pinjaman	Kehadiran <i>peer tp peer lending</i> telah menjadikan keniscayaan untuk memberikan multi manfaat kepada masyarakat sejalan dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi.
2	Martya Ambarwatis (2021)	Mitigasi Resiko Financial Techology peer to peer lending dalam penyaluran kredit terhadap UMKM di Indonesia menurut persepsi islam.	<i>Financial technology</i> adalah istilah yang digunakan untuk menunjukkan perusahaan yang menawarkan teknologi modern disektor keuangan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan mitigasi resiko dan penerapan oelah alami terhadap UKM di Indonesia, serta untuk mengetahui prosedur penyaluran pembiayaan ALAMI menurut perspektif ekonomi islam

3	Raden Ani Eko Wahyuni, dan Bambang Eko Sutrisno (2019)	Praktik Financial Teknologi Ilegal dalam Bentuk Pinjaman Online	Penyalahgunaan data pribadi oleh penyedia platform dengan melakukan penagihan intimidatif dan penyalahgunaan data.
---	--	---	--

Persamaan antara penelitian Muhammad Mizan Aufa, Paramita Praningsityas, Sartika Nanda Lestari (2018) dengan penelitian ini adalah sama sama dana pinjaman. Perbedaannya penelitian ini adalah lokasi yang dilakukan pada penelitin sebelumnya di PT Pasar dana Pinjaman, sedangkan pada penelitian ini di mahasiswa UIN SYAHADA Padangsidimpuan.

Persamaan antar penelitian Martya Ambarwatis (2021) dengan penelitian ini adalah sama-sama penelitain kualitatif. Perbedaannya penelitian terdahulu membahas tentang Mitigasi Resiko Financial Techology peer to peer lending dalam penyaluran kredit terhadap UMKM di Indonesia menurut persepsi islam sedang pada penelitian ini berjudul Persepsi Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan tentang Pinjaman Online

Persamaan antar penelitian Raden Ani Eko Wahyuni, dan Bambang Eko sutrisno (2019) dengan penelitian ini adalah sama sama meneliti mengenai pinjaman online. Perbedaannya penelitian ini pada penelitian terdahulu terdapat sample yang dimana penelitian terdahulu kepada masyara sedangkan sample pada penelitian ini pada mahasiswa.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian yaitu di UIN SYAHADA Padangsidempuan Jl. H. Teungku Rijal Nurdin Km 4,5 Sihitang Padangsidempuan..Untuk waktu penelitian di perkirakan dilakukan bulan Agustus 2022- Maret 2023.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah menggunakan penelitian kualitatif deskriptif dengan paradigma fenomenologi. Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati serta hasil dari penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.²³ Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yaitu yang dilaksanakan pada mahasiswa IAIN Padangsidempuan, melalui paradigma fenomenologi ini, diharapkan deskripsi atas fenomena yang tampak di lapangan dapat diinterpretasi makna dan isinya lebih dalam. Fenomenologi merupakan salah satu paradigma penelitian dalam studi kualitatif yang mencoba mengungkapkan fenomena dan menggali esensi makna yang terkandung didalamnya.²⁴

²³Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm.1.

²⁴Hamzah Amir, *Metode Penelitian Fenomenologi : Kajian Filsafat dan Ilmu Pengetahuan, Contoh TahapanProses dan Hasil Penelitian*, (Malang : CV Literasi Nusantara Abadi, 2020).38.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang yang memberikan informasi tentang masalah atau keadaan yang sebenarnya.²⁵ Untuk memperoleh data dan informasi maka dibutuhkan adanya subjek penelitian. Adapun yang menjadikan subjek penelitian adalah Mahasiswa UIN SYAHADA Padangsidempuan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini adalah untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dari lapangan penelitian digunakan instrument penelitian data sebagai berikut:

- a. Wawancara, yaitu teknik pengumpulan data secara langsung dari sumbernya untuk memperoleh informasi. Wawancara digunakan untuk mengetahui secara mendalam dengan jumlah responden yang sedikit.²⁶ Salah satu cara yang efektif digunakan untuk memperoleh informasi adalah dengan berinteraksi dengan orang lain. Interaksi yang terjadi antara dua orang lebih dengan tujuan yang spesifik dapat dikategorikan sebagai wawancara.
- b. Observasi, yaitu teknik pengumpulan data yang berhubungan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam, dan responden yang diteliti tidak terlalu besar.²⁷ observasi dilakukan dengan pengamatan langsung.

²⁵ Suharsimi Arikunto, *prosedur penelitian*, (Jakarta: PT. Asdi Mahasetya, 2002) hlm. 115.

²⁶ Sudaryono, "Metodologi Penelitian Pendidikan", (Jakarta: Kencana, 2016), h, 82.

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2016), h. 145.

- c. Dokumentasi, yaitu berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, dan sebagainya.²⁸ Dokumentasi juga merupakan catatan peristiwa yang penting sudah berlalu dapat berbentuk tulisan, data dll.

E. Sampel

Menurut koncoro populasi merupakan kelompok eleme yang lengkap berupa objek, transaksi, atau kejadian yang dipelajari untuk dijadikan objek penelitian.²⁹ Populasi adalah seluruh kumpulan elemen-elemen yang akan dibuat kesimpulan. Sedangkan elemen unsur adalah subjek dimana pengukuran akan dilakukan. Ada populasi dalam penelitian adalah mahasiswa perbankan syariah semester IX (Sembilan) angkatan 2017 yang berjumlah 364.

Sampel merupakan bagian dalam keseluruhan populasi, dimana sampel tersebut digunakan untuk mengambil data dalam penelitian.³⁰ Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Taro Yamane, yaitu:

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah Teknik *Random Sampling* yaitu semua individu dalam populasi, baik secara sendiri-atau bersama-sama, diberi kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel, dalam teknik ini pengambilan sampel dilakukan secara random atau tanpa pandang bulu alias acak.

²⁸Salim dan Haidir, *Penelitian Pendidikan (Metode, Pendekatan, dan Jenis)*, h. 100.

²⁹ Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset Untuuk Bisnis dan Ekonomi*, (Jakarta:2013).

³⁰*Ibid*, Hlm.62

F. Teknik pengolahan data dan Analisis Data

a. Metode Analisi Data

Metode analisis data adalah cara-cara yang digunakan untuk menganalisis data penelitian. Dalam penelitian ini, penelitian menggunakan teknik analisis data deskriptif, dimana penelitian menggambarkan tentang kondisi dan situasi di UIN SYAHADA Padangsidempuan. Sedangkan teknik analisis data deskriptif yaitu suatu analisis yang bersifat mendeskripsikan maka data atau fenomena yang dapat ditangkap oleh penelitian, dengan menunjukkan bukti-bukti.

Dengan metode ini penulis mengungkapkan analisis proses, partisipasi di kualitas kinerja yang ada di Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan guna untuk mengetahui bagaimana persepsi mahasiswa IAIN Padangsidempuan tentang Pinjaman *Online*.

b. Proses Analisis Data

Nasution menyatakan analisis data telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan dan berlangsung terus sampai penulis hasil penelitian. Adapun langkah-langkah penelitian kualitatif dalam analisis data dibagi ke dalam tiga tahap yaitu: data reduction (reduksi data) *Data Display* (penyajian data) dan *conclusion Drawing* (verifikasi).

1) *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memiliki hal-hal yang pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan

polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dalam penelitian, sehingga kesimpulan akhir dari penelitian dapat dibuat diverifikasi.

2) Data Display (penyajian data)

Data display (penyajian data) dalam penelitian kualitatif adalah penyimpanan data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagikan hubungan antara kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Sehingga memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merancang kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Atau untuk pengecekan data yang sudah di displaykan.

3) *Conclusion Drawing* (verifikasi)

Conclusion Drawing (verifikasi) yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan tersebut berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap, sehingga setelah diteliti menjadi jelas dapat berupa hubungan kasual atau interaktif, hipotesa atau teori.

G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menjamin keabsahan data dalam penelitian ini, penulis berpedoman kepada pendapat *Lexy J Moleong*, yang dilaksanakan dalam beberapa tahapan yaitu:³¹

a. Perpanjangan Keikutsertaan

Penelitian bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan data yang dikumpulkan. Dalam hal ini, peneliti akan terjun langsung ke lokasi penelitian guna mendeteksi dan meperhitungkan distori yang mungkin mengotori data.

b. Ketekunan pengamatan

Bertujuan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari, kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

c. Trigulasi

Trigulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau perbandingan data tersebut.

d. Pemeriksaan sejawat Melalui Diskusi

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan.

³¹Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Kencana, 2010), hlm.24.

H. Sistematika Pembahasan

Langkah-langkah proses penyusunan proposal yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Yang membahas tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, defenisi operasional dan manfaat penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTKA

Membahas tentang landasan teori, kerangka pikir, penelitian terdahulu dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Membahas tentang lokasi penelitian dan waktu penelitian, teknik pengumpulan data, populasi dan sampel, dan teknik analisis data.

BAB IV

Hasil Penelitian dan Pembahasan: Hasil penelitian yang berisi Tentang paparan data dan temuan penelitian.

BAB V

Peneliti akan menuliskan kesimpulan dan saran.

BAB IV

PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum UIN SYAHADA Padangsidimpuan

a. Sejarah Singkat UIN SYAHADA Padangsidimpuan

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan adalah satu-satunya Perguruan Tinggi Negeri di wilayah pantai barat Sumatera Utara. Secara historis, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan memiliki Perguruan akar sejarah dengan Fakultas Tarbiyah Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera Utara (UNUSU) Padangsidimpuan. Pada awalnya UNUSU merupakan perkembangan lanjutan dari Perguruan Tinggi Nahdlatul Ulama (PERTINU) yang didirikan pada tahun 1962. Yang pada saat itu hanya memiliki satu Fakultas Syariah. Setahun kemudian yaitu 1963 baru Fakultas Tarbiyah secara resmi dibuka dan menerima Mahasiswa pertama sejumlah 11 orang. Pada tahun 1965 PERTINU menambah satu lagi fakultasnya, yakni Fakultas Ushuluddin. Setelah adanya tiga fakultas dan didorong keinginan hendak membuka Fakultas umum seperti Fakultas Hukum dan Fakultas Pertanian, maka timbullah ide untuk memperluas PERTINU menjadi Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera Utara (UNUSU). Pada saat itulah terjadi perubahan Yayasan PERTINU menjadi Yayasan UNUSU dan menetapkan Syekh Ali Hasan Ahmad sebagai Rektor.³²

³²Tim Penyusun, Panduan Akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, (Padangsidimpuan: IAIN Padangsidimpuan, 2018), hal.1.

Pada tahun 1967 Yayasan UNUSU mengajukan permohonan kepada Menteri Agama RI, agar Fakultas Tarbiyah UNUSU dapat dirubah statusnya menjadi Negeri, dalam hal ini menjadi Fakultas Tarbiyah IAIN Imam Bonjol Padang. Pada hari Sabtu tanggal 1 Juni 1968, Menteri Agama RI K.H Moch. Dahlan dengan Surat Keputusan Nomor 110 Tahun 1968 Fakultas Tarbiyah UNUSU menegerikan Fakultas Tarbiyah UNUSU Padangsidempuan menjadi Fakultas Tarbiyah Imam Bonjol Padang Sumatera Barat.³³

Tahun 1993 tanggal 1 November 1973 tentang peresmian IAIN Sumatera Utara, maka Fakultas Tarbiyah IAIN Cabang Imam Bonjol Padang, Sumatera Barat menjadi Fakultas Tarbiyah IAIN Sumatera Utara di Padangsidempuan. Pada tahun 1973 berdasarkan Surat Keputusan Manteri Agama RI Nomor 97 Tahun 1973 tanggal 1 Nopember 1973 tentang peresmian IAIN Sumatera Utara, maka Fakultas Tarbiyah IAIN Cabang Imam Bonjol Padang, Sumatera Barat menjadi Fakultas Tarbiyah IAIN Sumatera Utara di Padangsidempuan.³⁴

Selama lebih kurang 24 tahun berjalan, kemudian Fakultas Tarbiyah IAIN Sumatera Utara Cabang Padangsidempuan berubah lagi menjadi STAIN Padangsidempuan berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 1997 tanggal 21 Maret 1997 dan No. 504 tahun 2003, tentang pendirian STAIN dikeluarkan, maka

³³*ibid.*, hlm. 2.

³⁴*ibid.*, hlm. 2.

Fakultas Tarbiyah IAIN Sumatera Utara di Padangsidimpuan diubah statusnyamenjadi STAIN Padangidimpuan yang otonom dan berhak mengasuh beberapa jurusan sebagaimana layaknya IAIN di seluruh Indonesia.³⁵

Pada tahun 2012 Ketua STAIN Padangsidimpuan Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL, memulai mengukir sejarah untuk alih status STAIN Padangsidimpuan menjadi IAIN Padangsidimpuan, tim solid dan bertekad untuk mewujudkan cita-cita itu, maka akhirnya membuahkan hasil yang gemilang. Maka turunlah Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2013 tentang Perubahan Status Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Padangsidimpuan menjadi Istitut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 93 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan dan selanjutnya Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor B.II/3/9978 tentang Penetapan Rektor Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan pada tanggal 6 Januari 2014 STAIN Padangsidimpuan beralih secara resmi menjadi IAIN Paadangsidimpuan, yang diresmikan oleh Menteri Agama RI Surya Darma Ali, dan dilantik sebagai Rektor pertamanya adalah Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL.³⁶

³⁵*ibid.*, hlm. 3.

³⁶*ibid.*, hlm. 3.

Dengan demikian, IAIN Padangsidimpuan memiliki status, fungsi dan peran yang sama dengan perguruan tinggi yang lain dan dapat dijadikan alternatif utama bagi siapa saja yang ingin cemerlang masa depan melalui Perguruan Tinggi Negeri yang mengkhususkan diri dalam Islamic Studies.³⁷

b. Visi dan Misi UIN SYAHADA Padangsidimpuan.

Adapun visi dan misi dari UIN SYAHADA Padangsidimpuan sebagai berikut :³⁸

1) Visi

Menjadi Universitas Islam bertaraf internasional yang memiliki paradigma keilmuan teoantropoekosentris (al-Ilahiyah, al-Insaniyah, al-Kauniyah)

2) Misi

- a) Menyelenggarakan pendidikan ilmu-ilmu keislaman, humaniora, sosial, dan alam berbasis teoantropoekosentris (al-ilahiyah al-insaniyah al-kauniyah) yang dapat menyahuti tantangan global.
- b) Mengembangkan penelitian ilmu-ilmu keislaman, humaniora, sosial, dan alam berbasis teoantropoekosentris.
- c) Menginternalisasikan nilai-nilai keislaman, kemoderenan, keindonesian, dan kearifan lokal untuk pengabdian dan pemberdayaan masyarakat.

³⁷*ibid.*, hlm. 4.

³⁸*ibid.*, hlm. 4-6.

- d) Membangun sistem manajemen dengan tata kelola yang efektif, efisien, transparan dan akuntabel berbasis teknologi informasi dan komunikasi.
 - e) Mengembangkan jaringan kerja sama (networking) dengan lembaga-lembaga pendidikan, penelitian, sosial keagamaan, dan pemangku kepentingan (stakeholders) di tingkat regional, nasional dan internasional.
 - f) Membangun transformasi terencana menuju Universitas Islam bertaraf internasional.
- c. Tujuan UIN SYAHADA Padangsidimpuan

Tujuan UIN SYAHADA Padangsidimpuan adalah³⁹:

- 1) Menjadi institusi pendidikan yang memiliki kualitas keilmuan, bercirikan keislaman, keindonesiaan, dan kearifan lokal yang integratif dan interkonektif/multidisipliner.
- 2) Menjadi institusi pendidikan dengan tata kelola yang baik (*good institute culture*) berlandaskan pada prinsip yang efektif dan efisien, transparan, dan akuntabel.

³⁹*ibid.*, hlm. 6.

d. Lambang UIN SYAHADA Padangsidimpuan



Gambar 1.1

Lambang institut terdiri dari unsur-unsur dan geometris visual yang memiliki pengertian sebagai berikut.⁴⁰

1) Kitab

a) Menggambarkan himpunan petunjuk, nilai-nilai moral, sumber inspirasi, dan kaiah hukum yang tertulis di dalam kitab suci AlQur'an dan Al-hadits yang harus ditaati bagi pengembangan institut.

b) Menggambarkan himpunan ilmu pengetahuan yang tertulis di dalam berbagai literatur yang harus terus dikaji dan dikembangkan oleh institute.

2) Bola Dunia

a) Menggambarkan universalitas.

b) Menggambarkan sumber sains (ayat-ayat kauniyah) dan integrasi keilmuan.

⁴⁰*ibid.*, hlm. 8

- c) Menggambarkan perubahan dan dinamika kehidupan yang senantiasa harus direpson oleh institut.
- 3) Bentuk Bagas Godang (Rumah Adat Tapanuli Bagian Selatan)
- a) Menggambarkan pengayoman para akademisi dan ilmuwan agar selalu berkarya dan memajukan ilmu pengetahuan berwawasan keislaman, keindonesiaan dan kearifan lokal yang integratif dan interkonektif.
 - b) Menggambarkan misi islam sebagai rahmat bagi semesta.
- 4) Tulisan IAIN PADANGSIDIMPUAN menunjukkan nama institut.
- 5) Warna Hijau melambangkan keislaman, alam, kesuburan, perkembangan, harmoni dan optimisme, serta melambangkan kontinuitas sejarah transformasi institut.
- 6) Warna hitam melambangkan kedalaman dan pengembangan ilmu pengetahuan, keteguhan dan percaya diri.
- 7) Warna kuning melambangkan visi misi Institut menuju masa keemasan dan kecemerlangan.

2. Gambaran Umum Fakultas Ekonomi Dan Bisnis

a. Sejarah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam berdiri pada tahun 2013. Berdirinya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam bersamaan dengan proses alih status STAIN Padangsidimpuan menjadi IAIN Padangsidimpuan berdasarkan Peraturan Presiden No 52 Tahun 2013 tentang Perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Padangsidimpuan menjadi Institut

Agama Islam Negeri Padangsidimpuan yang ditandatangani oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono pada tanggal 30 Juli 2013. Perpres ini diundangkan di Jakarta pada tanggal 6 Agustus 2013 oleh Menteri Hukum dan HAM RI, Amir Syamsudin pada Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 122.

Tindak lanjut dari Perpres tersebut adalah lahirnya Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No. 93 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Padangsidimpuan yang diundangkan di Jakarta pada tanggal 12 Desember 2013 oleh Menteri Hukum dan HAM RI, Amir Syamsudin pada Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 1459.

Melalui peningkatan status ini, IAIN Padangsidimpuan memiliki 4 Fakultas, yaitu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, dan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Artinya IAIN Padangsidimpuan dipercaya untuk melaksanakan arahan Kementerian Agama untuk mewujudkan integrasi dan interkoneksi dan menghilangkan dikotomi ilmu pengetahuan, meskipun terbatas pada ilmu-ilmu sosial dan humaniora.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam merupakan Fakultas termuda dari segi pengalaman, meskipun keempat fakultas sama lahirnya, sebab 3 (tiga) Fakultas lainnya merupakan peningkatan status dari Jurusan yang ada ketika masih di bawah bendera STAIN..

Sejalan dengan alih status Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Padangsidimpuan menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan melalui Peraturan Presiden RI Nomor 52 Tahun 2013, ada 4 (empat) Fakultas di lingkungan IAIN Padangsidimpuan, yaitu Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Pendidikan, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum serta Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam memiliki 2 (dua) jurusan, yaitu Jurusan Perbankan Syariah dan Jurusan Ekonomi Syariah.⁴¹

a. Visi Misi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis

Adapun Visi Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis⁴²

1) Visi

Menjadi pusat pengembangan ekonomi dan bisnis Islam berbasis teoantropoekosentris (Al-Ilahiyah, Al- Insaniyah, Al- Kauniyah) dan berperan aktif di tingkat internasional.

2) Misi

- a) Menyelenggarakan pendidikan berkualitas secara konsep dan praktis yang berbasis teoantropoekosentris.

⁴¹febi.iain-padangsidimpuan.ac.id

⁴²febi.iain-padangsidimpuan.ac.id

- b) Meningkatkan kualitas Penelitian di bidang ekonomi dan bisnis Islam yang berbasis teoantropoekosentris
- c) Meningkatkan kualitas pengabdian kepada masyarakat di bidang ekonomi dan bisnis Islam yang berbasis teoantropoekosentris
- d) Mengembangkan jaringan kerjasama dengan pemangku kepentingan internasional dan nasional
- e) Membangun Sistem Manajemen dengan Tata Kelola dan Budaya Mutu yang Baik Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi.

b. Tujuan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis

Adapun Tujuan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis⁴³

- a) Menghasilkan lulusan yang berkualitas, cerdas, berjiwa kewirausahaan dan profesional yang berbasis teoantropoekosentris
- b) Menghasilkan karya ilmiah yang bisa jadi rujukan dalam ilmu ekonomi dan bisnis Islam
- c) Menghasilkan karya pengabdian melalui penerapan ilmu ekonomi dan bisnis islam untuk mewujudkan masyarakat Islam sejahtera

⁴³febi.iain-padangsidempuan.ac.id

- d) Menghasilkan kerjasama dalam peningkatan kualitas tridharma perguruan tinggi yang berkelanjutan
- e) Mewujudkan kinerja fakultas yang efektif dan efisien dalam pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi.

3. Gambaran Umum Program Studi Perbankan Syariah

a. Sejarah Program Studi Perbankan Syariah

Berdasarkan keputusan Presiden No 11 Tahun 1997 tentang berdirinya Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Padangsidimpuan secara otonom, maka pada tahun 1998 Jurusan Syariah dibuka dan mendapat izin operasional tahun 2002. Setelah Jurusan Syariah beroperasi selama 7 tahun maka muncullah program studi baru yaitu Program Studi Perbankan Syariah. Program Studi Perbankan Syariah muncul di STAIN Padangsidimpuan pada tanggal 22 Oktober 2009 dengan SK izin Penyelenggaraan Nomor Dj. II/614/2009. Pada saat itu Program Studi Perbankan Syariah merupakan bagian dari Program Studi di lingkungan Jurusan Syariah. Pada tahun 2013, berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia No 52 Tahun 2013 tentang perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Padangsidimpuan menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan dan bersamaan dengan itu didirikannya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) yang sesuai

dengan peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No 93 Tahun 2013 tentang organisasi dan tata kerja IAIN Padangsidimpuan. Hingga saat ini, FEBI mengampu enam Program Studi yaitu Perbankan Syariah, Ekonomi Syariah, Manajemen Zakat dan Wakaf, Manajemen Bisnis Syariah, Akuntansi Syariah dan Manajemen Keuangan Syariah.⁴⁴

b. Visi Misi Program Studi Perbankan Syariah

Adapun Visi Misi Program Studi Perbankan Syariah⁴⁵

1) Visi

Terwujudnya Pusat Pengembangan Keilmuan dan Keahlian di Bidang Perbankan Syariah Berbasis Teoantropoekosentris dan Berkontribusi di Tingkat Internasional.

2) Misi

- a) Menyelenggarakan program pendidikan yang unggul di bidang ilmu perbankan syariah yang Berbasis Teoantropoekosentris
- b) Menyelenggarakan kegiatan penelitian yang kompetitif di bidang ilmu perbankan syariah yang dapat diterapkan dalam dunia akademik dan masyarakat

⁴⁴febi.iain-padangsidimpuan.ac.id

⁴⁵febi.iain-padangsidimpuan.ac.id

- c) Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan literasi masyarakat di bidang perbankan syariah.
- d) Membangun kerja sama dengan pemangku kepentingan di tingkat regional, nasional, dan internasional di bidang ilmu perbankan syariah.

c. Tujuan Program Studi Perbankan Syariah

Adapun Tujuan Program Studi Perbankan Syariah⁴⁶

- 1) Menghasilkan sarjana ekonomi dalam bidang perbankan syariah yang menguasai ilmu-ilmu perbankan syariah serta mampu mengaplikasikannya secara amanah, profesional, dan berjiwa kewirausahaan.
- 2) Menghasilkan karya-karya penelitian yang kompetitif bidang perbankan syariah.
- 3) Menghasilkan program Pengabdian kepada Masyarakat untuk meningkatkan literasi masyarakat di bidang perbankan syariah.
- 4) Terbangunnya jejaring kerja sama dengan pemangku kepentingan yang berkelanjutan dan saling memberi manfaat.

⁴⁶febi.iain-padangsidempuan.ac.id

B. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Informan

Penelitian ini melibatkan 5 mahasiswa pinjaman online sebagai informan. Berikut ini adalah demografi informan dalam penelitian:

Tabel 2.1
Demografi Informan

No	Nama	Usia	Fakultas	Banyak pinjaman informan
1	Ari Apriansyah	24	FEBI	Sebanyak 4 kali dalam proses peminjaman secara online
2	Alpi Sahrin nasution	25	FEBI	Sebanyak 7 kali dalam proses peminjaman secara online
3	Wahyudi	23	FEBI	Sebanyak 2 kali dalam proses peminjaman secara online
4	Mei Marlina	23	FEBI	Sebanyak 5 kali dalam proses peminjaman secara online
5	Agustina	23	FEBI	Sebanyak 3 kali dalam proses peminjaman secara online

2. Alasan Mahasiswa Menggunakan Aplikasi Pinjaman Online

Informan pertama Ari Apriansyah mengatakan alasannya yang menyebabkan dirinya menggunakan Aplikasi Pinjaman Oline adalah Iklan aplikasi online yang beredar di media sosial dan ajakan teman. Berikut ini pernyataan Ari Apriansyah:

“Pertama kali saya mengetahui tentang pinjaman online itu lewat iklan di media sosial, saya kan suka membuka media sosial seperti Youtube, Facebook dan google tentang bagaimana tata cara pinjaman online untuk kebenarannya itu bias cair apa tidak. Ternyata memang bisa berdasarkan review dari media social, tapi saya belum percaya terus saya sempat bertanya kepada teman saya yang sudah pernah menggunakan Aplikasi Pinjaman Online”.⁴⁷

Rasa penasaran akan iklan Aplikasi Pinjaman Online yang selalu muncul ketika membuka media social membuat Ari Apriansyah Mencari informasi tentang Aplikasi Pinjaman Online seperti google dan media sosial lainnya. Alternafi Aplikasi Pinjaman Online Dapat menyalurkan pinjaman online tanpa harus saling bertemu membuat Ari Apriansyah tertarik menggunakan Aplikasi Pinjaman Online.Selanjutnya alasan rekomendasi dari teman saya untuk menjadi pertimbangan Ari Apriansyah untuk mengajukan Aplikasi Pinjaman Online.

Informan selanjutnya Alpi Sahri Nasution menyatakan alasan menggunakan Aplikasi Pinjaman Online karena seulitnya keuangan dikarenakan sudah berkeluarga berikut ini pernyataan Alpi Sahrin Nasution.

“Pertama kali saya meminjam online itu karena saya butuh modal dikarenakan saya kuliah belum lagi kebutuhan keluarga.

⁴⁷Ari Apriansyah, Mahasiswa Pinjaman online, Wawancara, Tgl 15 Juni 2022

Kemudian saya mencoba untuk meminjam kepada teman tapi mereka tidak bisa membantu saya, sampailah ketika salah satu teman saya mendengar masalah saya ini, lalu dia mengasih saran agar saya meminjan Aplikasi Pinjaman Online dari aplikasi yang memang bisa meminjam uang”.⁴⁸

Alpi Sahrin Nasution mengungkapkan alasan dirinya menggunakan Aplikasi Pinjaman Online adalah karena sadar akan kebutuhan hidup, agar dapat membiayai hidup keluarga.

Informan selanjutnya Wahyudi menyatakan bahwa alasannya menggunakan Aplikasi Pinjaman Online dikarenakan kepepet bayar uang kuliah. Pernyataan Wahyudi sebagai berikut:

“Awal saya menggunakan Aplikasi Pinjaman Online karena kepepetnya membayar uang kuliah dikarenakan uang kuliah sudah saya gunakan terlebih dahulu. Terus saya coba berpikir gimana caranya biar dapat uang cepat dan tidak susah tata caranya peminjamannya. Ternyata saya dapat Aplikasi Pinjaman Online Tersebut”.⁴⁹

Wahyudi mengungkapkan alasannya menggunakan pinjaman online adalah karena kebutuhan membayar uang sekolah agar saya bisa membayar uang kuliah saya tersebut. Berdasarkan informasi aplikasi pinjaman online tersebut memiliki proses cepat

⁴⁸ Alpi sahrin Nasution, Mahasiswa Pinjaman online, Wawancara, Tgl 15 Juni 2022.

⁴⁹ Alpi Sahri Nasution, Mahasiswa Pinjaman Online, Wawancara, Tgl 15 Juni 2022

dan tidak berliku liku jadi saya memutuskan meminjam uang di aplikasi pinjaman online tersebut.

Informan selanjutnya, Mei Marlina menyatakan bahwa alasannya menggunakan aplikasi pinjaman online Karena kebutuhan hidup yang belum terpenuhi. Pernyataan Mei Marlina adalah sebagai berikut.

“Ceritanya dimulai ketika saya ingin membeli barang yang saya inginkan, barang tersebut bersekitaran harga yang tidak bisa saya lakukan dengan secepatnya. Lalu saya mencari sendiri pinjaman online tersebut dan saya langsung mendapatkan aplikasinya.”⁵⁰

Mei Merlina mengungkapkan alasan dirinya menggunakan Aplikasi Pinjaman Online adalah kebutuhan yang belum terluaskan. Seperti kebutuhan Bedak, baju kebutuhan sehari hari dengan tampak gaya berbeda. Apa lagi saya anak kos yang terkadang kiriman dari rumah terlambat kebutuhan saya belum terpenuhi terjadilah saya menggunakan pinjaman online tersebut.

Informan selanjutnya Agustina, Agustina menyatakan bahwa alasannya menggunakan Aplikasi Pinjaman Online mencoba coba bagaimana pinjaman online tersebut. Pernyataan Agustina Adalah sebagai berikut:

⁵⁰ Mei Marlina, Mahasiswa Pinjaman Online, Wawancara, Tgl 17 Juni 2022.

“Ceritanya dimulai ketika saya coba-coba bagaimana Aplikasi Pinjaman Online Itu, lalu saya ingin mencoba meminjam uang dari Aplikasi Online tersebut.”⁵¹

Agustina mengungkapkan alasan dirinya menggunakan Aplikasi Pinjaman Online Adalah Ingin Mencoba bagaimana pinjaman online itu dan akhirnya saya meminjam uang di salah satu Aplikasi Pinjaman Online itu. Dan akhirnya saya ketagihan lalu mencoba lagi.

3. Pengalaman Mahasiswa Menggunakan Aplikasi Pinjaman Online

Pengalaman merupakan sesuatu yang pernah dialami (dijalani, dirasai, ditanggung).⁵² Pengalaman juga dapat diartikan sebagai suatu memori episodic, yaitu memori yang menerima dan menyimpan peristiwa yang terjadi atau dialami individu pada waktu dan tempat tertentu. Pengalaman yang diperoleh ini mengandung suatu informasi tertentu, yang akan diolah menjadi pengetahuan.⁵³

Berkaitan dengan penelitian ini, bahwa pengalaman yang dimiliki informan selama menjadi informan menggunakan Aplikasi Pinjaman Online dikategorisasikan sebagai suatu pengalaman positif (Menyenangkan) dan pengalaman negative (tidak menyenangkan).

⁵¹ Agustina, Mahasiswa Pinjaman Online, Wawancara, Tgl 17 Juni 2022.

⁵² Kamus Besar Indonesia <http://kbbi.web.id>, diakses 30 september 2021 pukul 21:18 WIB.

⁵³ Jalaludin Rahmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2005), hlm.

Sebuah pengalaman dapat disebut sebagai pengalaman positif manakalah isi, konteks, dan dampak dari peristiwa yang dialami tersebut dipahami dan dirasakan individu sebagai sesuatu yang bersifat memberdayakan secara langsung. Disisi lain, tidak semua pengalaman bernuansa positif, terdapat beberapa peristiwa yang dapat dikategorikan pengalaman negative. Pengalaman yang negative dapat dijelaskan sebagai peristiwa yang telah dialami, manakalah isi, konteks, dan dampak yang dirasakan dan dipahami oleh individu sebagai suatu hal yang akan dapat menimbulkan perasaan tidak menyenangkan.⁵⁴

Informan diminta untuk berbicara sekaligus mungkin mengenai bagaimana pengalamannya selama menggunakan Aplikasi Pinjaman Online. Informan pertama, Ari Apriansyah menceritakan pengalaman ketika menggunakan Aplikasi Pinjaman Online itu dirasa saling menguntungkan karena berdasarkan kesepakatan kedua pihak. Pernyataan Ari Apriansyah sebagai berikut:

“Pengalaman yang saya rasakan selama menggunakan Aplikasi Pinjaman Online menurut saya pinjaman ini sangat membantu saya, karna dulu saat saya sedang mengalami kekurangan duit, Jadi saya putuskan untuk meminjam secara online dan mereka memberikan respon atas pinjaman yang saya ajukan enggak ribet harus ini harus itu, mereka hanya minta data pribadi seperti usaha apa yang sedang

⁵⁴Vardiansyah Dani, *Filsafat Ilmu Komunikasi: suatu pengantar*, (Jakarta: Indeks, 2008), hlm.3.

dilakukan, KTP (Kartu Tanda Penduduk) Foto selfi dan nomor rekening, dan mengisi data data yang harus di isi, Uang sudah masuk ke rekening.”⁵⁵

Ari Apriansyah Menceritakan pengalamannya ketika melakukan pengajuan diakuinya memang memiliki kemudahan tidak seperti lembaga keuangan lainnya yang sangat susah mengajukan pinjaman. Ari Apriansyah menjelaskan bahwa untuk mendapatkan uang dari pinjaman online tersebut harus terlebih dahulu menyerahkan data pribadi, kemudian pengajuan pinjaman akan disetujui oleh *lender*.

Informan selanjutnya Adalah Alpi Sahrin Nasution menceritakan pengalaman yang positif selama menggunakan Aplikasi Pinjaman Online yaitu mendapatkan kemudahan saat keadaan Covid muncul saya dan keluarga sangat susah mendapatkan kebutuhan sehari hari. Pernyataan Alpi Sahrin Nasution sebagai berikut:

“Kalau system pelayannya cukup, respon mereka ketika saya mengajukan pinjaman *online* sangat lah cepat direspon. Persyaratan persyaratannya sangat mudah hanya mengisi formulir yang di sediakan mereka di Aplikasi Pinjaman *Online* tersebut. Pinjaman *Online* sangat membantu ya untuk yang membutuhkan dana seperti saya yang sudah berkeluarga. Selama saya mengajukan pinjaman *online* membayar tepat

⁵⁵ Ari Apriansyah.,Mahasiswa Pinjaman online, Wawancara,Tgl 15 Juni 2022.

waktu dan tidak pernah saya telat membayar atau tidak pernah saya jatuh tempo membayar pinjaman *online*.”⁵⁶

Informan Selanjutnya Adalah Wahyudi menceritakan pengalamannya yang positif selama menggunakan Aplikasi Pinjaman *Online* yaitu mendapatkan kemudahan saat membutuhkan uang untuk membayar uang kuliah yang sudah saya makan atau sudah terpakai terlebih dahulu sebelum membayar uang kuliah. Respon admin pinjaman *online* tersebut pun sangat lah oke. Persyaratan persyaratan yang mereka minta pun sangat mudah dan sangat mudah dipahami menurut saya, tidak ribet apalagi ketika pencairannya cepat banget responnya. Pinjaman *Online* ini sangat membantu ya untuk membutuhkan dana cepat seperti saya. Jika membayar tepat waktu akan baik baik saya tetapi jika kita tidak bayar tepat waktu kita akan di telpon admin pinjaman *online* tersebut.

“kalau system pelayanannya cukup, respon mereka ketika saya mengajukan pinjaman online tersebut sangat lah cepat dan oke. Proses Pinjaman *online* tersebut mudah dan ribet apa lagi ketika pencairannya cepat.”⁵⁷

Informan Selanjutnya, Mei Merlina menceritakan pengalamannya dirasakannya selama menggunakan Aplikasi Pinjaman *Online* adalah

⁵⁶Alpi Sahri. Mahasiswa Pinjaman online, Wawancara,Tgl 15 Juni 2022.

⁵⁷ Wahyudi. Mahasiswa Pinjaman online, Wawancara,Tgl 15 Juni 2022.

dirinya merasa terbantu dalam mendapatkan dana secara cepat untuk memenuhi kebutuhannya, Pernyataan Mei Marlina sebagai berikut:

“Pinjaman *Online* ini sangat membantu saya ketika ingin mendapatkan dana secara cepat,pada waktu itu saya sedang membutuhkan dana tambahan uang untuk membeli barang yang saya inginkan sejak lama tapi saya tidak punya modal, singkat ceritanya kemudian saya lihat iklan tentang pinjaman *online* ini jadi saya coba aja minjam walaupun awalnya saya masih ragu, tapi saya tetap mencoba dan melakukannya karna saya membuthkan uang secepatnya’.⁵⁸

Selanjutnya yang menjadi informan penelitian ini adalah Agustina. Ia menceritakan pengalamannya yang dianggap sangat berkesan bagi dirinya, berikut ini pernyataannya.

“Pinjaman *online* sangat menakjubkan bagi saya karna pertama kali saya menggunakan pinjaman online ini unduk dapat mendapat dana secara cepat dan itu dapat disediakan oleh pinjaman online tidak lebih dari setengah jam uang sudah masuk ke rekening.”⁵⁹

Namun demikian, apa yang yang telah dialami Agustina menjadi peminjam Aplikasi Pinjaman *Online* tidak dilihatnya sebagai hal positif, akan tetapi terdapat pengalaman negative. Berikut ini pernyataan agustina:

⁵⁸ Mei Marlina. Mahasiswa Pinjaman online, Wawancara,Tgl 17 Juni 2022.

⁵⁹Agustina. Mahasiswa Pinjaman online, Wawancara,Tgl 17 Juni 2022.

“Pinjaman *online* ini memang memberikan dana yang cepat bagi saya, karna ketika saya mengajukan pinjaman tersebut data saya langsung diterima dan pinjaman saya langsung diterima. Saya Kira pinjaman *online* saya ini Aplikasi Pinjaman legal ternyata Pinjaman *online* Ilegal disitu membuat saya kesusahan karna mereka merubah perjanjian seenaknya tanpa ada pemberitahuan yaitu merubah jadwal pelunasan atau jadwal jatuh tempoyang seharusnya satu bulan tiba tiba menjadi seminggu seketika saya bingung untk membayar bunga dan pembayaran uang tersebut.

Agustina kecewa ketika mengajukan pinjaman dirinya tertipu dan mendapat teros secara ancaman, mereka menelpon semua nomor darurat yang saya isi semua datanya, dan dirinya berharap semoga halini dapat segera diatasi oleh pemerintah.

Pengalaman positif dirasakan Agustina adalah proses pengajuan pinjaman yang dialaminya tidak memakan waktu yang lama, hal itu dirasakannya sangat membatu untuk kebutuhannya.

Pengalaman yang diceritakan informan merupakan suatu peristiwa yang dialaminya selama menjadi peminjam Aplikasi Pinjaman Online ini dikategorikan sebagai pengalaman positif dan pengalaman negative. Pengalamn positif (Menyenangkan) bagi peminjam adalah merasaa terbantu dengan adanya Aplikasi Pinjaman *Online*. Peminjam mengakui bahwasanya yang mereka alami saat mengajukan pinjaman harus memenuhi persyaratan agar data bisa cepat di proses.

Secara umum, para informan menceritakan pengalaman negative selama menjadi Peminjam Aplikasi Pinjaman *Online* data mereka bisa kapan saja di *Blacklist* jadi mereka meminjam uang kemanapun nanti tidak bisa itulah sisi negative memakai Aplikasi Pinjaman *Online*.

Berdasarkan uraian diatas, kesimpulan dari pengalaman selama menjadi Peminjam Aplikasi *Online* Terdiri dari pengalaman positif merasa terbantu sekali untu memenuhi kebutuhan hidup sehari hari, kepepet bayar utang terbantu, dan proses yang dirasakan prosesnya sangat cepat dan mudah serta mengakses pengajuan ini bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja. Selanjutnya pengalaman negative (tidak menyenangkan) bagi peminjam Aplikasi Pinjaman *Online* ketika data kita di *blacklist* dan kita diancam.

4. Konstruksi Makna Menjadi peminjaman Aplikasi Online

Proses konstruksi menjadi mahasiswa peminjam online tidakterlepas dari pengalaman selama menjadi peminjam. Hal ini terbukti adanya persepsi dan perasaan yang di alami informan selama menjadi peminjam online, Merupakan bagian dari kesadaran yang selalu dikendalikan oleh kesengajaan.

Pengalaman selama menjadi Peminjaman bagian dari pandangan antara *norma* dan *norsis* para peminjam, artinya (*noesis*) para peminjam melihat sisi ideal objek persepsi dan perasaan. Lebih jauh lagi dalam Norsis ini sudah ada pada pemberian makna terhadap objek menyadarkan seseorang terhadap objek ketika mempersepsi dan merasnen. Sedangkan norma

menurut Husserl disebut sebagai deskripsi objektif berdasarkan objek tersebut Nampak dalam panca indra kita, namun sebenarnya kehadiran norma ini akan membimbing seseorang pada *norsis* itu sendiri.⁶⁰

Berdasarkan wawancara mendalam yang dilakukan peneliti terhadap informan, dimana informan memaknai dirinya menjadi pinjaman berdasarkan persepsi dan pengalaman yang dirasakan mereka masing-masing saat menjadi peminjam aplikasi Pinjaman *Online*.

Informan pertama dalam penelitian ini adalah Ari Apriansyah beliau berpendapat bagaimana peminjam Aplikasi Pinjaman Online sebagai berikut:

“Menjadi peminjam *online* itu sangat membantu perekonomian saya dikarenakan saya sangat membutuhkan uang untuk membayar sesuatu yang sangat penting karena kebutuhan laki laki sangat banyak. Saya sudah meminjam uang kepada teman saya tapi mereka tidak mempunyai uang yang lebih mereka pun masih dikirim uang sama orang tuanya.⁶¹

Ari Apriansyah beranggapan bahwa pinjaman *online* ini dianggap sebagai sarana untuk memnuhi kebutuhan hidup saya disaat kiriman orang tua belum datang dan berguna untuk memenuhi kebutuhan kita juga. Selanjutnya peneliti memnanyakan bagaimana cara informan memandang hubungannya dengan perusahaan Aplikasi Pinjaman *Online* tersebut. Ari Apriansyah memberikan tanggapanaa sebagai berikut:

⁶⁰Engkus Kuswarno, *Op.Cit.*, hlm. 43.

⁶¹Ari Apriansyah, Mahasiswa Pinjaman online, Wawancara, Tgl 15 Juni 2022.

“Hubungan saya dengan Aplikasi Pinjaman *Online* cukup baik tidak ada kendala sama sekali karna sangat menguntungkan bagi mereka, mereka meminjamkan uang saya harus membayar sesuai tanggal yang ditentukan.”⁶²

Ari Apriansyah memandang hubungan dengan perusahaan Aplikasi Pinjaman *Online* dimaknainya sebagai suatu hubungan yang saling timbale balik saya mendapatkan uang yang saya inginkan mereka (Aplikasi Pinjaman *Online*) dapat keuntungan.

Kemudian peneliti menanyakan apakah makna bunga pinjaman menurut pandangan sebagai mahasiswa peminjam aplikasi pinjaman online. Berikut Pernyataan Alpi Sahrin.

“Saya memang memakai Aplikasi Pinjaman *Online* yang illegal karna agar lebih mudah didapatkan dan cepat tanpa ribet mengurus berkas”⁶³

Alpi Sahrin Sebagai mahasiswa peminjam Aplikasi Pinjaman *Online* mengetahui bahwa pinjaman illegal ini sangat banyak bunganya atau potongannya, namun demi memenuhi kebutuhan hidup yang mendesak pada akhirnya saya meminjam pinjaman *online* illegal ini.

Menurut Alpi Sahrin, sebagai seorang peminjam harus selalu mengingat kewajiban untuk membayar. Lebih lanjut Alpi Sahrin mengungkapkan apa yang dirasakannya setelah menjadi peminjam:

⁶²*ibid*, hlm. 53.

⁶³ Alpi Sahrin, Mahasiswa Pinjaman online, Wawancara, Tgl 15 Juni 2022.

“Kalau saya tidak tau tentang Pinjaman Aplikasi *Online* untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga dan keperluan lainnya.

Berdasarkan pengalamannya menjadi Peminjam Aplikasi Pinjaman *Online*, Alpin Sahrin juga merasakan bahwa bantuan pinjaman yang diberikan perusahaan Aplikasi Pinjaman *Online*, dirasakannya hal tersebut cukup membantu saya mendapatkan uang secara cepat dan tidak ribet.

Informan selanjutnya dalam penelitian ini adalah Mei merlina yang merupakan peminjam. Mei Merlina berpendapat bahwasanya arti menjadi Peminjam bagi dirinya adalah sebagai berikut:

Biasanya kan kalo mau minjem itu emang bisa sama teman tapi teman pun kadang tidak ada uang lebih itu pun jumlah uangnya gak banyak. Jadi saya memikirkan bagaimana saya mendapatkan uang secara cepat dan mudah.

Selanjutnya Mei Merlina menjelaskan pandangannya terkait hubungannya sebagai Peminjam Aplikasi *Online* dengan perusahaan tersebut:

“Saat saya mengajukan Pinjaman *Online* saya dapat pelajaran juga dalam artian saya jadi semakin tau cara perusahaan pinjaman online ini dan tau bagaimana bunga yang di ajukan mereka.”⁶⁴

Mei Merlina mengatakan bahwa ia memiliki tambahan pengetahuann tentang system bunga yang diterapkam oleh perusahaan Aplikasi Pinjaman

⁶⁴Mei Marlina. Mahasiswa Pinjaman online, Wawancara, Tgl 17 Juni 2022.

Online dan saya juga bisa beraktifitas seperti biasa dan lebih bebas meminjam kapan saja.”⁶⁵

Makna selama menjadi peminjam Aplikasi Pinjaman *Online* bagi Mei Merlina adalah pengalamannya setelah menjadi peminjam dirasakan cukup baik dan dapat membantu dalam perekonomian ketika kiriman belum datang.

Berikutnya yang menjadi informan selanjutnya Dalam Penelitian Ini adalah Agustina. Agustina Menjadi Peminjam Aplikasi Pinjaman *Online* adalah sebagai berikut:

“Bagi saya yang memilih pinjaman *online* ini untuk coba coba dan membayar utang tanpa harus ribet dan susah. Sisi peratma saya bisa mendapatkan uang secara cepat dan mudah.

“Agustina menegaskan bahwasanya arti menjadi peminjam Aplikasi Pinjaman *Online* tidak lain hanya mencoba coba karna teman saya pernah meminjam uang dari aplikasi pinjaman *online* itu jadi saya penasaran bagaimana pinjaman *online* dan uang nya langsung cepat di transfer tanpa ribet dan saya mecoba hingga akhirnya saya meminjam uang dari aplikasi tersebut.”⁶⁶

Kemudian peneliti menanyakan apakah makna bunga pinjaman menurut pandagannya sebagai peminjam aplikasi pinjaman *online*. Berikut pernyataan Agustina.

⁶⁵*ibid*

⁶⁶ Agustina, Mahasiswa Pinjaman online, Wawancara, Tgl 17 Juni 2022.

“ Saya tau dalam agama ya berdosa tapi bagaimana lagi setan sudah merasukin saya, lagian saya kan coba coba dan saya dapat Pinjaman *Illegal* bukan yang legal.

Selanjutnya peneliti menanyakan apakah yang dirasakan Agustina selama menjadi peminjam Aplikasi Pinjaman *Online*. Agustina mengungkapkan perasaannya sebagai berikut:

“ Awalnya saya coba coba setelah itu, karna pencairan dananya cepat dan tidak ribet. Setelah beberapa bulan pinjaman saya menunggak bunganya semakin besar dan saya meminjam dari aplikasi Pinjaman *Online* lainnya untuk menutupi pinjaman dari aplikasi pinjaman sebelumnya.⁶⁷Akhirnya Bunga semakin banyak dan saya kewalahan untuk membayarnya.”

Pada dasarnya, Fenomenologi ingin melihat struktur tipe tipe kesadaran mengenai persepsi, gagasan, memori, imajinasi, emosi, hasrat, kemauan, sampai tindakan, baik itu tindakan sosial maupun dalam bentuk bahasa. Struktur bentuk kesadaran dinamakan dengan kesengajaan terhubung langsung dengan sesuatu.⁶⁸

Fenomenologi menggunakan pengalaman sebagai cara untuk memahami dunia. Manusia Mengetahui pengalaman atau peristiwa dengan cara mengujinya secara sadar melalui perasaan perasaan atau persepsi yang dimilikinya, namun kata kata yang membangkitkan makna dalam pikiran

⁶⁷*Ibid*

⁶⁸Hasbiansyah, “Pendekatan Fenomenologi: Pengantar Praktik Penelitian dalam Ilmu Sosial dan Komunikasi,”*Jurnal Mediator*, Volume 9 No.9 2008, hlm.163.

seseorang. Makna yang terdapat dalam pikiran individu berasal dari pengalamannya yang telah dialami individu tersebut dalam lingkungan dan kegiatannya sehari-hari.⁶⁹

Dengan demikian, makna yang dikonstruksi oleh peminjam merupakan makna berdasarkan pengalaman yang pernah dilihat, didengar, dan dirasakan menjadi peminjam Aplikasi Pinjaman *Online*. Makna pengalaman Peminjam Aplikasi Pinjaman *Online* dimaknai positif seluruh informan setelah menjadi peminjam.

Informan yang pertama, Ari Apriansyah merasakan terbantu karena kemudahan dalam mengajukan pinjaman, pelayanannya yang cukup cepat dan tidak ribet.

Informan selanjutnya Alpin Sahrin juga mengungkapkan bahwa makna dari peminjam pinjaman *online* itu sendiri, baginya dengan menjadi peminjam memberikan peluang besar bagi saya karena sudah bisa membantu saya dalam masalah keluarga.

Informan selanjutnya Wahyudi juga mengungkapkan bahwa makna menjadi peminjam *online* memberikan peluang besar untuk dapat pinjaman memenuhi kebutuhan dan pengetahuan sisi gelap dari perusahaan Pinjaman Aplikasi *Online*.

Informan selanjutnya Mei Merlina mengungkapkan bahwa makna menjadi peminjam *Online* ini sendiri memberikannya peluang besar untuk

⁶⁹Deddy Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hlm.71.

dapat meminjam pinjaman *online* secara cepat karna kebutuhan yang harus di tuntaskan.

Informan berikutnya Agustina, Mengungkapkan bahwa menjadi peminjam Aplikasi *Online* karan coba coba dan saya ketagihan hingga saat ini.

Berdasarkan uraian-uraian diatas, makan menjadi makan Menjadi Peminjam Aplikasi Pinjaman *Online* yaitu, makna ekkonomi, makna ekonomi adalah peminjam merasa terbantu kehidupannya melalui pinjaman yang diberikan perusahaan Aplikasi Pinjaman *Online* baik yang digunakan untuk tujuan yang bersifat konsumtif maupun produktif.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti, maka dapat disimpulkan hasil peneliti sebagai berikut:

1. Alasan mahasiswa menjadi Peminjam ialah didorong oleh factor rasional dan factor emosional. Faktor rasional Peminjam yakni kebutuhan hidup, karakteristik produk, dan kualitas pelayanan. Sedangkan faktor emosional jangkauan promosi yang dilakukan Peminjam berupa iklan dan diajak teman dan coba cobaa. Yaitu motif ekonomi, utang, kebutuhna hidup.
2. Pengalaman mahasiswa selama menjadi peminjam terdiri dari pengalaman positif (meyenangkan), yakni peminjam merasa terbantu dalam memeenuhi kebutuhan sehari hari, utang yang mrnumpuk dan prosesnya sangat cepat dan tidak berbelit belit. Pengalaman negative (tidak meyenangkan adalah data kita disebarakan, diteror, ancaman jika tidak dapat membayar uang yang sudah jatuh tempo dengan bunganya.
3. Makna Mahasiswa menjadi peminjam yaitu ekonomi, makna ekonomi adalah peminjam merasa terbantu dalam pemenuhan kebutuhan dan usahannya melalui pinjaman baik yang bersifat konsumtif maypun produktif. Makna tersebut dikonstruksi berdasarkan apa yang pernah dilihat, didengar, dirasakan melalui pengalaman selama menjadi peminjam.

B. Saran

1. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan Mahasiswa Tentang Aplikasi Pinjaman *Online* dan dapat memanfaatkan dengan sebaik baiknya
2. Penelitian Ini diharapkan dapat berguna bagi pihak Institut Agama Islam Negri Padangsidempuan untuk memperkaya bahan kepustakaan dan mampu memberikan kontribusi pada pengembangan Ilmu khususnya Perbankan Syariah.
3. Penelitian Ini diharapkan dapat menambah wawasan masyarakat umum mengenai Pinjaman Online sehingga masyarakat dapat tidak keliru dalam memanfaatkan Aplikasi Pinjaman *Online*.
4. Penelitian ini diharapkan sebagai referensi, bahan pembelajaran, motivasi dalam merumuskan strategi yang tepat. Serta memahami keinginan dan harapan para peminjam.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Beni. 2008. Metode Penelitian Kuantitatif Jakarta: In Media
- Anwar. Ahmad faridz. 2020, pinjaman online dalam persepsi fiqih muamalah terhadap fatwa DSN-MUI, dalam Jurnal: Keislaman, Kemasyarakatan dan Kebudayaan Volume 21 No 2
- As-sayuthi Jalaluddina. 2014, Tafsir jalalain jilid 2 Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Arikunto suharsimi. 2002 prosedur penelitian
- Dani vardiansyah. 2008 filsafat ilmu komunikasi suatu pengantar Jakarta: indeks Departemen Agama RI, Al-Quran dan terjemahan, Bandung Al-Quran dan Al-Qasbih 2020
- Gozali. Djoni S dan Rachmadi US. 2012 Hukum Perbankan Jakarta: sinar grafika
- Hasbiansyah. 2008 pendekatan fenomenologi Pengantar Praktik Penelitian dalam Ilmu Sosial dan Komunikasi Jurnal mediator Volume 9 No 9
- Kuncoro mudrajat 2013 metode riset untuk bisnis dan ekonomi Jakarta
- Marsono 2016 metode penelitian kuantitatif Jakarta: In Media
- Moleong Lexy J 2010 Metode penelitian Bandung cv pustaka setia
- Mulyana deddy 2008 Metode Penelitian kualitatif Bandung Remaja Rosdakarya
- Muslich Ahmad Wardi 2010 fikih Muamalah
- Rahmad jalaluddin 2005 Psikologi Komunikasi Bandung Remaja Rosdakarya
- Santi su santi 2020 persepsi masyarakat kota pekanbaru tentang aplikasi pinjaman online dalam Jurnal Ilmu Sosial dan Politik Volume 7 Edisi 1
- Savitri Asmah, dkk 2021 Pinjaman Online dimasa Pandemi COVID-19 bagi Masyarakat Aceh Jurnal Ekonomi Manajemen dan Bisnis Volume 22, No 2
- Sari Alfihca Rezita 2018 financial teknologi berbasis peer to peer lending di Indonesia, Yogyakarta
- Sugihartono dkk 2007 psikologi pendidikan Yogyakarta UNY press
- Suhendi hendi 2013 fikih muamalah Jakarta rajawali press

Tim pengusun Panduan Akademi institute Agama Islam Negeri padangsidimpuan,
Padangsidimpuan: IAIN Padangsidimpuan

www.febi.iain-padangsidimpuan.ac.id

Kamus besar Indonesia hhttp://kbbi.web.id diakses 30 september 2021

Wawancara

Apriansyah Ari wawancara Mahasiswa Pinjaman Online, 15 juli 2022

Nasution Alpi sahrin wawancara Mahasiswa Pinjman Online, 15 juni 2022

Marlina Mei wawancara Mahasiswa Pinjaman Online, 17 juni 2022

Agustina wawancara Mahasiswa Pinjman Online, 17 juni 2022

Wahyudi wawancara Mhasiswa 15 juni 2022

DOKUMENTASI PENELITIAN









